

Petronela Destita Dappa

by UNITRI Press

Submission date: 10-Jan-2023 09:31AM (UTC+0700)

Submission ID: 1899597675

File name: Petronela_Destita_Dappa.docx (228.46K)

Word count: 1024

Character count: 6602

**HUBUNGAN PERILAKU PERAWATAN PAYUDARA IBU NIFAS
DENGAN RESIKO KEJADIAN MASTITIS DI JODIPAN MALANG**



OLEH :

Petronela Destita Dappa

2018610030

12

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2022

Ringkasan

Ibu nifas sering dijumpai mengalami *mastitis* yang ditandai dengan peradangan atau *inflamasi* pada satu atau lebih segmen payudara yang disertai dengan *infeksi* atau tidak *infeksi*. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *mastitis*, salah satunya perilaku perawatan payudara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara perilaku perawatan payudara ibu nifas dengan Resiko Kejadian *Mastitis*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Nifas di Jodipan dengan jumlah 40 orang, teknik sampling menggunakan *accidental* (bagian dari *non-probability sampling*), ibu nifas yang bersedia mengisi kuesioner dengan lengkap yaitu sebanyak 36 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner perilaku perawatan payudara dan risiko kejadian *mastitis* dan analisis menggunakan *chi-square*. Hasil penelitian membuktikan bahwa, perilaku perawatan payudara pada ibu nifas sebagian besar responden dikategorikan cukup yaitu sebanyak 20 orang (55,6%), resiko kejadian *mastitis* pada ibu nifas sebagian besar dikategorikan beresiko yaitu sebanyak 22 orang (61,1%), dan hasil analisis *uji fisher* didapatkan nilai signifikan 0,012 ($p \text{ value} \leq 0,05$) yang berarti data dinyatakan signifikan dan H_0 diterima, artinya ada hubungan antara perilaku perawatan payudara ibu nifas dengan resiko kejadian *mastitis* di Bidan Praktek Mandiri Jodipan, Kec. Blimbing. Dengan demikian, diharapkan kepada ibu nifas dapat menambah pengetahuan terkait perawatan payudara sehingga terhindar dari kejadian *mastitis*. Untuk menambah pengetahuan dengan belajar dari pengalaman orang lain, mencari berbagai sumber dari media online, atau menanyakan langsung pada bidan praktek yang memberikan perawatan.

Kata Kunci: *Ibu Nifas, Mastitis, Perilaku Perawatan Payudara.*

PENDAHULUAN**1.1. Latar Belakang**

Kejadian mastitis yang terjadi pada ibu yang berada di fase menyusui dengan jumlah kejadian yaitu 2,6% sampai dengan 30% dan angka kejadian secara global dengan jumlah 10% (WHO, 2016). Di Indonesia di tahun 2017 diperkirakan wanita yang mengalami mastitis dengan jumlah 876,665, sedangkan laporan hasil yang dilakukan surveinya berdasarkan demografi dan juga kesehatan di Indonesia di tahun 2019 dengan jumlah 55% dengan ibu yang berada pada fase menyusui yang telah alami mastitis dan pada bagian puting susunya terdapat lecet sehingga setiap waktu kejadian mastitis terjadi peningkatan. Berdasarkan hasil yang dilakukan survei di tahun 2018 pada provinsi Jawa Timur bahwa wanita yang mengalami kejadian mastitis dengan jumlah 20%, sedangkan prevalensi mastitis di Malang pada tahun 2017 sekitar 4-6% (Prawirohardjo, 2014).

Mastitis diawali adanya peningkatannya akan darah yang terdapat pada duktus atau salurannya ASI sebagai akibat dari statis akan ASI dan juga apabila air susu ibu tidak dilakukan penanganan dan tidak dikeluarkan dapat mengakibatkan terjadinya alveoli yang tegang dengan cara berlebihan dan akibatnya terjadi datarnya dalam hal produksi akan ASI yang terjadi pada sel epitel dan juga mengalami tekanan dan terjadilah yang namanya permeabilitas peningkatan akan jaringan dalam hal ini ikat. Terdapat komponen dalam hal ini protein sebagai kebalnya tubuh dan juga natrium yang asalnya dari plasma yang nantinya akan masuk menuju ASI dan dilanjutkan menuju jaringan pada bagian sel dan memberikan pemicuan akan respon pada imun. Statisnya ASI terjadi dikarenakan keberadaan respon yang namanya inflamasi dan juga rusaknya pada jaringan yang

mempermudah infeksi dapat terjadi. Masuknya kuman menuju duktus laktiferus lalu menuju lobus sekresi dan nantinya mengarah pada puting yang mengalami retaknya akan kelenjar limfe yang terdapat pada bagian duktus atau periduktal dan melakukan penyebaran akan hematogen dengan istilah pembuluh darahnya dan keseringan akan organismenya yaitu staphylococcus aureus dan juga eschereciacoli serta streptococcus. Terkadang nantinya mastitis dapat ditemukan dengan keadaan tuberkulosis yang mampu memberikan penyebab bahwa bayi mampu mengalami penderitaan tuberkulosatonsil (Zadrozny et al, 2018).

Pencegahan terhadap kejadian mastitis dapat dilakukan dengan cara melakukan perawatan payudara (Breast Care) agar dapat memperlancar sirkulasi pada darah dan nantinya akan melakukan pencegahan akan sumbatan yang terjadi akan saluran dari susu dan juga memberikan kelancaran dalam mengeluarkan ASI dan payudara dan juga yang akan dirawat dengan yang terbilang baik serta pada saat memberikan ASI akan lebih merasakan suasana hati yang senang untuk ibu dan juga termasuk anak (Mufdlilah, 2017). Payudara yang dirawat juga sangat penting terutama untuk memperlancar produksi ASI dan juga memberikan perlindungan akan payudara yang bersih khususnya untuk puting sehingga dijauhkan terjadinya infeksi dan melunakkan dan juga melakukan perbaikan akan bentuk dari puting pada susu dan bayi mampu menyusui dengan lancar termasuk memberi rangsangan pada kelenjar dan juga hormonnya yang disebut prolaktin termasuk oksitosin yang berfungsi sebagai memberikan peningkatan akan produksi ASI yang terbilang lancar (Mcliriana, 2014). ¹⁴ Hal ini sesuai dengan penelitian Yeki dan Yenny (2021) menyatakan bahwa payudara yang dirawat terhadap bendungan akan ASI memiliki pengaruh, disisi lain terdapat Angriyana dkk (2021) menyatakan bahwa yang namanya edukasi terkait kesehatan dan juga melakukan pendampingan dalam hal perawatan akan payudara yang dilakukan pada ibu nifas.

¹⁷ Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Bidan Praktek Mandiri, Kelurahan Jodipan, Kecamatan Blimbing pada tanggal 10 Maret 2022, terhadap 12 ibu nifas didapatkan 7 orang dengan resiko mastitis dan 4 orang di antaranya tidak melakukan perawatan payudara selama masa nifas. Sesuai dengan hal itulah, penulis melakukan penelitian berjudul “Hubungan Perilaku Perawatan Payudara Ibu Nifas dengan Resiko Kejadian Mastitis”.

² 1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada Hubungan Perilaku Perawatan Payudara Ibu Nifas dengan Resiko Kejadian Mastitis?

⁵ 1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

⁶ Mengetahui apakah ada hubungan antara perilaku perawatan payudara ibu nifas dengan Resiko Kejadian Mastitis.

² 1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi perilaku perawatan payudara ibu nifas.
2. Mengidentifikasi resiko terjadinya kejadian Mastitis pada ibu nifas.
3. Menganalisis hubungan perilaku perawatan payudara ibu selama masa nifas dengan resiko terjadinya mastitis.

⁹ 1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Teoritis

Diharapkan dijadikan bahan untuk informasi sebagai pengetahuan terkait hubungannya antara perilaku dalam melakukan perawatan payudara ibu nifas dengan resiko kejadian mastitis.

⁸ 1.4.2. Praktis

1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan mengasah ketajaman berfikir secara kritis dengan melakukan penelitian perilaku perawatan payudara ibu nifas dengan resiko kejadian mastitis serta mendapatkan pengalaman nyata dari pasien yang diteliti.

2. Bagi tempat penelitian

Dapat menjadi tambahan informasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang hubungan perilaku perawatan payudara ibu selama masa nifas dengan resiko terjadinya mastitis.

16
3. Bagi Institusi pendidikan

Sebagai bahan referensi tambahan mengenai perilaku perawatan payudara ibu nifas dengan resiko kejadian mastitis.

4. Bagi responden penelitian

Ibu nifas dapat memahami risiko kejadian mastitis sehingga resiko kejadian mastitis pada ibu selama masa nifas dapat diminimalisasi.

Petronela Destita Dappa

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%
3	adoc.pub Internet Source	1%
4	www.e-jurnal.com Internet Source	1%
5	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1%
6	Dwi Andayani, Muhamad Siladani Fatuhu. "THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF PUERPERAL MOTHERS ABOUT BREAST CARE AT THE PRAYA PUSKESMAS IN THE CENTRAL LOMBOK REGENCY", Jambura Journal of Health Sciences and Research, 2022 Publication	1%
7	kumparan.com Internet Source	1%

8	repository.widyatama.ac.id Internet Source	1 %
9	scholar.unand.ac.id Internet Source	1 %
10	docplayer.info Internet Source	1 %
11	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	1 %
12	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1 %
13	123dok.com Internet Source	1 %
14	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	1 %
15	Tuti Meihartati. "Hubungan antara perawatan payudara dengan kejadian bendungan asi (engorgement) pada ibu nifas", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2018 Publication	1 %
16	suksesdantrik.blogspot.com Internet Source	1 %
17	www.scribd.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On